



Dewan Terima Banyak Aduan Penyaluran BPNT

YOGYA, TRIBUN - Komisi D DPRD Kota Yoga menyatakan telah menerima beragam aduan terkait dengan penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kota Yogyakarta. Kalangan legislatif pun meminta agar komoditas barang pokok yang merupakan bantuan untuk warga tak mampu itu benar-benar harus disalurkan tepat waktu dan kualitasnya dijaga.

"Kami telah menerima beberapa aduan terkait dengan BPNT ini. Kami minta penyaluran jangan terlambat dan kualitas barang juga harus dijaga," jelas Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Agung Damar Kusumandaru, Selasa (13/6).

Agung Damar menjelaskan, selain keluhan kualitas barang, pihaknya menerima keluhan masyarakat miskin yang

behunya menerima bantuan rasikin, tapi sekarang tidak menerima BPNT. Pihaknya pun akan meminta klarifikasi terkait validasi data penerima bantuan.

Validasi data penerima BPNT, kata dia, seharusnya Dinas Sosial sudah terbiasa karena sudah sesuai ketugasannya. Apalagi sekiranya ini pedataan warga miskin tingkat kota juga ditangani. Jika data tidak valid, lanjutnya, jumlah penyaluran bantuan bisa tidak sesuai.

Data ini juga berkaitan dengan kelancaran distribusi barang dari Bulog kepada penyalur. Sehingga, pihaknya berharap persoalan validasi data penyaluran bantuan terlambat dan dampaknya dirasakan benar oleh keluarga penerima manfaat (KPM).

Dewan Terima Banyak Aduan

• Sambungan Hal 13

"Kami juga mempertanyakan pengontrolan kualitas dari persuplai barang, terkait barang yang rusak kemasan dan kualitasnya kurang baik. Kami minta persuplai barang kebutuhan agar tidak menyerahkan cacat kemasaannya," ujarnya.

Di sisi lain, pihaknya pun siap untuk mengevaluasi pelaksanaan program BPNT sebagai pengganti bantuan beras miskin (raskin) di Kota Yogyakarta.

"Evaluasi itu juga akan melibatkan Dinas Sosial, Badan Urusan Logistik (Bulog) sebagai penyedia barang kebutuhan pokok dan bank terkait yang mendistribusikan kartu elektronik untuk mengambil bantuan," ulasnya.

Terkendala data
Kepala Bulog Divre DIY, Miftahul Ulum mengatakan, beberapa kendala dalam distribusi BPNT di antaranya dipengaruhi oleh faktor data yang belum sesuai di lapangan. Sementara, pihaknya pun siap untuk mendistribusikan BPNT sewaktu-waktu sesuai data yang diminta dari Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yoga.

Dia menjelaskan, sejauh ini stok BPNT yang siap didistribusikan pun sudah ada di gudang. Hanya, untuk pengiriman, memang pihaknya menunggu order dari Disdag sebagai bank untuk menyerahkan program ini.

Terkait kemasan bantuan yang rusak dan kualitasnya kurang baik, Miftahul menilai hal ini dalam jumlah yang kecil. Hal ini disebabkan oleh beragam faktor. Di antaranya, adalah terlalu lama di plastik.

"Plastik ini kan tanpa udara. Namun, paling hanya satu atau dua bungkus saja. Kami juga sudah melaksanakan tahap penggantian dan penyortiran sebelum didistribusikan," ulasnya.

Sementara, Runi, pengelola RPK di Kecamatan Umbulharjo menjelaskan, distribusi barang yang tidak lancar itu dialami RPK lainnya. Saat sudah bulan Juni, tapi BPNT yang disalurkan baru untuk bulan Januari dan Februari. Dia berharap distribusi bantuan untuk warga kurang mampu ini pun lancar, sehingga keluarga penerima manfaat (KPM) bisa segera menikmati bantuan ini.

Runi mengaku banyak komoditas kebutuhan pokok seperti gula dan beras yang mengalami kerusakan pada kemasan. Secara kualitas barang ada sebagian yang sudah kurang baik karena lembab.

Runi menjelaskan, dari 408an paket gula kemasan 1 kilogram, 53 di antaranya mengalami kerusakan kemasan. Sehingga, saat sudah diturunkan petugas, Runi terpaksa menarik kembali gula yang berceceran itu. Termasuk, ada kantong beras yang bocor. (tim kota)

Instansi

1. Din. Sosial
2.
3.
4.
5.

✓ Netral
 ✓ Segera
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005